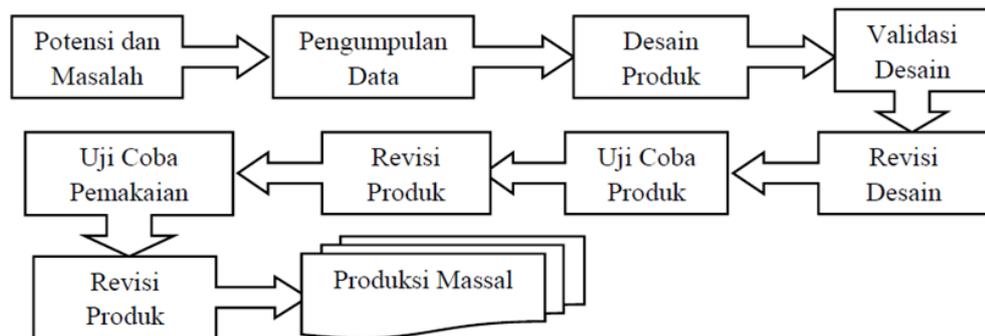


BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

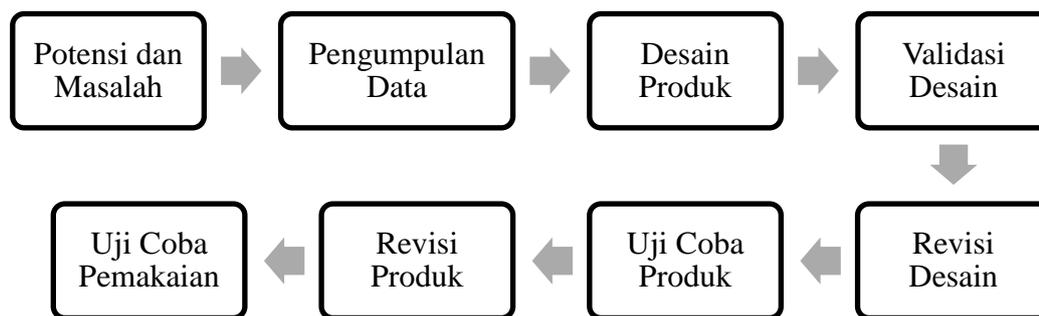
Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model menurut Sugiyono dengan 10 tahapan. Model ini dipilih karena sesuai dengan penelitian pengembangan yang dilakukan yaitu untuk menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi meningkatkan kualitas pembelajaran. Tahap-tahap penelitian pengembangan menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:¹



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian dan pengembangan media monopoli ini, peneliti menggunakan model pengembangan menurut Sugiyono hanya sampai pada tahap yang ke 8 saja karena penelitian ini bertujuan menguji keefektifan media monopoli untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa dan keterbatasan waktu serta biaya untuk melakukan produksi massal. Adapun skema penelitian hasil adaptasi dari model Sugiyono adalah sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 298.



Gambar 3.2 Skema Penelitian Hasil Adaptasi

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur yang dilaksanakan pada penelitian dan pengembangan ini meliputi 8 tahapan yang telah digambarkan pada gambar 3.2. Adapun penjabaran dari setiap tahapan adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan masalah

Potensi dan masalah pada penelitian pengembangan ini didasarkan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV-C di MI Miftahul Huda. Potensi dan masalah yang didapatkan adalah penggunaan media pembelajaran aksara Jawa yang belum maksimal, guru dalam menjelaskan materi masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, serta peserta didik juga mengingat aksara Jawa hanya ketika mata pelajaran bahasa Jawa khususnya pada materi aksara Jawa.

2. Pengumpulan data

Setelah menemukan masalah di kelas IV-C MI Miftahul Huda, peneliti mengumpulkan informasi dan sumber pustaka yang akan digunakan sebagai pedoman dalam merancang produk, seperti

menganalisis Lembar Kerja Siswa (LKS) kelas IV dan wawancara bersama guru. Hasil dari analisis dan wawancara tersebut menjadi acuan peneliti dalam mengembangkan isi dari media yang akan dilakukan.

3. Desain produk

Berdasarkan hasil analisis LKS dan wawancara, langkah selanjutnya adalah membuat desain produk yang akan dikembangkan. Produk yang dihasilkan berupa media monopoli. Produk yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik khususnya pada materi aksara Jawa. Desain media monopoli yang dikembangkan memuat materi aksara Jawa *legena* dan *sandhangan* yang disertai dengan soal latihan untuk mengukur kemampuan peserta didik.

4. Validasi desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai rancangan produk secara rasional. Dikatakan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta di lapangan. Langkah-langkah dalam memvalidasi desain media adalah berkomunikasi dengan tenaga ahli yang sesuai dengan bidangnya seperti ahli materi dan ahli media, yaitu dosen sebagai ahli tentang media serta guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV-C sebagai ahli materi. Peneliti meminta kepada tenaga ahli sebagai validator untuk menilai dan memberikan masukan baik dari segi kelebihan maupun kelemahan pada produk pengembangan. Hasil dari penilaian tersebut akan

digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan pengembangan media monopoli agar sesuai dengan produk yang diharapkan oleh peneliti.

5. Revisi desain

Revisi desain dilakukan setelah mendapatkan penilaian dari para ahli. Semua masukan, kritik dan saran, serta rekomendasi dari para ahli dicatat dan dijadikan dasar untuk memperbaiki desain produk yang dikembangkan. Produk yang telah mendapatkan validasi dari validator akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain produk.

6. Uji coba produk

Setelah produk direvisi, maka produk yang dikembangkan dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu uji coba produk. Uji coba produk merupakan proses uji coba penggunaan produk untuk mendapatkan informasi dan saran mengenai produk yang telah dikembangkan. Uji coba produk dilakukan kepada dua pengguna, yaitu perorangan dan kelompok kecil. Uji coba dilakukan dengan memberikan pengembangan media monopoli kepada peserta didik. Peserta didik yang telah mendapatkan uji coba produk mengisi angket tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media monopoli pada saat uji coba produk berlangsung.

7. Revisi produk

Revisi produk dilakukan apabila dalam uji coba produk awal atau dalam kelompok kecil masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki. Sehingga nantinya pada saat uji coba pemakaian atau kelompok besar, produk layak digunakan dalam proses pembelajaran.

8. Uji coba pemakaian

Media monopoli yang telah direvisi setelah uji coba produk dalam kelompok kecil dapat diuji cobakan pada uji lapangan dengan subjek penelitian diambil dari seluruh populasi peserta didik kelas IV-C MI Miftahul Huda yang terdiri dari 26 peserta didik. Uji coba dilakukan dengan memberikan soal tes awal kepada peserta didik diawal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan menulis aksara Jawa sebelum menggunakan media monopoli. Setelah itu, peneliti memberikan media monopoli yang telah dikembangkan untuk dijadikan media pembelajaran saat proses pembelajaran. Diakhir pembelajaran, peserta didik diberikan kembali soal tes akhir untuk mengetahui kemampuan menulis aksara Jawa setelah menggunakan media monopoli. Setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik dan guru mengisi angket tanggapan/respon produk media monopoli dan memberikan saran jika diperlukan. Apabila tidak terdapat saran perbaikan maka peneliti berhenti pada tahap 8 dan media monopoli yang dikembangkan menjadi produk akhir.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba adalah gambaran awal tentang uji coba produk yang akan dibuat dalam penelitian. Uji coba produk pengembangan media monopoli akan dilakukan melalui tahap berikut ini:

- a. Uji coba pada tahap awal dilakukan proses validasi desain media oleh tenaga ahli yang sesuai dengan bidangnya seperti ahli materi dan ahli

media, yaitu dosen ahli tentang media serta guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV-C sebagai ahli materi.

- b. Uji coba tahap kedua yaitu proses terjun ke lapangan dengan menguji cobakan media yang telah dibuat ke peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda. Uji coba tahap kedua ini terdapat tiga bagian, yaitu:

1) Uji coba perorangan

Uji coba perorangan adalah uji coba yang dilakukan oleh peneliti pada perorangan. Pada uji coba perorangan media monopoli ini melibatkan 6 peserta didik yang digunakan untuk mengetahui kesiapan media yang telah dihasilkan untuk diuji cobakan pada skala kecil.

2) Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil adalah uji coba yang dilakukan oleh peneliti pada kelompok kecil yang terdiri dari 13 orang. Uji ini digunakan untuk mengetahui kesiapan media yang telah dihasilkan untuk diuji cobakan pada skala besar.

3) Uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar dilakukan dengan tujuan untuk melihat respon peserta didik. Uji ini dilakukan dengan subjek penelitian diambil dari seluruh populasi peserta didik kelas IV-C MI Miftahul Huda yang berjumlah 26 peserta didik.

2. Subjek Coba

Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini adalah peserta didik kelas IV-C di MI Mifthul Huda yang beralamatkan di di Jl. Raya Ngreco No. 113, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

3. Jenis Data

Pada penelitian ini terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua jenis data tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari wawancara penggalian potensi dan masalah. Selain itu, data kualitatif juga diperoleh dari kritik dan saran yang terdapat pada angket validasi ahli materi dan ahli media.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil skor penilaian pada validasi ahli materi dan ahli media. Selain itu data kuantitatif juga diperoleh dari skor penilaian pada tes awal dan tes akhir atau disebut dengan *pretest* dan *posttest*.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk mengumpulkan data pada media monopoli adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang

diteliti.² Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur, karena peneliti telah memiliki pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan wawancara tidak terstruktur pada beberapa kasus untuk melengkapi data dalam penelitian. Narasumber dalam pengumpulan data awal yakni Ibu Siti Muntamah, guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV-C MI Miftahul Huda. Dari hasil wawancara tersebut digunakan peneliti mendapatkan data awal penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan permasalahan yang dialami guru maupun peserta didik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.³ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni silabus mata pelajaran Bahasa Jawa. Selain itu, terdapat dokumentasi berupa foto-foto saat pembelajaran di kelas.

c. Angket

Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan supaya orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna, dimana orang yang memberikan respon ini disebut dengan responden.⁴ Peneliti menggunakan angket validasi ahli,

² Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 2.

³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 72.

⁴ Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 74.

angket tanggapan guru dan angket tanggapan peserta didik. Angket digunakan sebagai teknik dalam instrumen kelayakan produk oleh ahli materi (isi muatan pelajaran), ahli media (penyajian), dan tanggapan guru serta peserta didik dalam penggunaan media monopoli yang dikembangkan. Berdasarkan cara menjawab, angket uji kelayakan ini termasuk angket tertutup. Angket tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif pilihan jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.

d. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok.⁵ Pada penelitian ini, tes dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media monopoli dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa dari proses pembelajaran sebelumnya. Tes yang digunakan peneliti ada dua jenis, yaitu tes awal yang dilakukan pada awal pembelajaran dan tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Pemecahan masalah dilakukan dengan teknik analisis data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2015), 57.

a. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan sebelum dan setelah turun ke lapangan. Analisis kualitatif deksriptif digunakan untuk mengolah data hasil wawancara, kritik dan saran oleh para ahli. Data dianalisis dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Analisis data dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki produk pengembangan media monopoli. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

b. Analisis data kuantitatif

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari angket maupun tes, maka akan digunakan analisis kuantitatif. Dari data angket maupun tes akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang media pembelajaran yang dikembangkan.

1) Analisis kelayakan media monopoli

Penilaian kelayakan media monopoli dianalisis oleh tim ahli yakni ahli media dan ahli materi dengan menggunakan skala likert.

Kriteria skala likert dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Skala Likert

Nilai/Skor	Kriteria
1	Tidak layak
2	Kurang layak
3	Cukup layak
4	Layak
5	Sangat layak

Perolehan nilai untuk validasi ahli media dan ahli materi kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

Setelah memperoleh hasil dari rumus tersebut, selanjutnya dapat ditentukan layak atau tidaknya dengan menggunakan kriteria persentase sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kelayakan

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Tidak layak
21% - 40%	Kurang layak
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

2) Analisis tanggapan guru dan peserta didik

Keterterapan media monopoli dianalisis menggunakan data angket penilaian tanggapan guru dan peserta didik yang diukur menggunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 102.

⁷ Ibid.

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

Hasil persentase akan dikonversikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:⁸

Tabel 3.3 Kriteria Tanggapan Guru dan Peserta Didik

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Tidak Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

3) Analisis keefektifan media monopoli

Keefektifan media monopoli dapat dilihat melalui peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa peserta didik yang didapat dari nilai tes awal dan tes akhir.

a) Analisis data awal

Analisis data awal dilakukan untuk membuktikan bahwa kelompok perlakuan berasal dari titik tolak yang sama. Data yang dipakai dalam analisis ini adalah data *pretest* dan *posttest*. Pada analisis awal dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui jenis statistik yang akan digunakan dalam mengolah data, apakah statistik parametrik atau nonparametrik. Untuk melakukan uji

⁸ Nabilah Hamudiana Saski dan Tri Sudarwanto, "Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9, no. 1 (2021), 1120–1121.

normalitas, penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 24 for windows*. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi adalah normal. Adapun langkah-langkah untuk menguji kenormalan data dengan uji Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

- (1) Masuk program SPSS.
- (2) Memasukkan data variabelnya ke dalam kolom.
- (3) Klik variable *Analyze>>Descriptive Statistics>>Explore*.
- (4) Masukkan variable dan masukkan ke kotak *Dependent List*.
Kemudian klik *Plots*.
- (5) Klik *Normality plots with test* kemudian klik *continue* lalu OK.
- (6) Selanjutnya akan muncul paparan hasil uji.⁹

b) Analisis data akhir

Untuk mengetahui keefektifan media monopoli dalam meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa, peneliti menganalisis menggunakan uji t atau *Paired Sample t-test*. Uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai

⁹ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 85–87.

2 perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Langkah-langkah uji-t berpasangan menggunakan SPSS 24 for windows adalah sebagai berikut:

- (1) Masukkan data pada data *View*, namun sebelumnya harus menentukan nama dan tipe datanya pada *Variable View*.
- (2) Klik menu *Analyze>>Compare Means>>Paired Sample T-Test*.
- (3) Masukkan variable 1 dan variable 2.
- (4) Klik *option* dan pada *interval confidence* masukkan 95% (karena $\alpha = 0,05$).
- (5) Kemudian klik OK.
- (6) Selanjutnya akan muncul hasil analisa.

Setelah muncul hasil analisa, untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan setelah menggunakan media monopoli maka dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berbeda secara signifikansi (H_0 ditolak)

$t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak berbeda secara signifikansi (H_0 diterima)¹⁰

H_0 = Tidak terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* setelah menggunakan media monopoli

¹⁰ Ibid., 101–113.